

## ABSTRAK

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual dengan metode *Risk Profile, Good Corporate, Earnings, Capital* (RGEC). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap nilai perusahaan pada subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Rata-rata ROA selama periode tersebut sebesar 0.006641, menunjukkan kemampuan perbankan menghasilkan laba sebesar 0.66% dari total aset yang dimiliki. Di sisi lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan rata-rata CAR sebesar 0.275234, yang mencerminkan kemampuan perbankan menanggung risiko sebesar 27.52% dari modal. Sedangkan *Risk Profile* dan *Good Corporate* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC menunjukkan bahwa selama periode 2018-2020, bank berada dalam kategori PK-1 (sangat sehat), namun mengalami penurunan ke PK-2 (sehat) pada tahun 2021. Meski demikian, bank kembali mencapai kategori PK-1 pada tahun 2022, menandakan peningkatan kinerja dan kondisi yang sangat sehat.

Kata kunci : *risk profile, good corporate governance, earnings, capital*, nilai perusahaan